

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Sukmadinata adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.² Dengan pendekatan kualitatif penulis menjabarkan dengan kata-kata sesuai dengan kaidah penelitian sehingga dapat di deskripsikan secara fakta yang ada di lapangan.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Peneliti memilih 6 Mahasiswa dari 25 orang dalam (1) satu kelas pada tingkatan kedua (2) di Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta dengan berbagai kriteria. Di antaranya adalah yang sudah berkeluarga, fokus belajar di Mahad Ali, serta bekerja dan

¹ Syaodih Sukmadinata, Nana. 2014. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 60.

² Moleong, Lexy. 2014. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 6.

kuliah selain belajar di Mahad Ali. Masing-masing dari kriteria tersebut di pilih 2 (dua) mahasiswa sebagai penelitian.

Peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian karena subjek penelitian yang mengalami secara langsung masalah penelitian, kemudian memudahkan peneliti untuk memperoleh data secara mendalam. Peneliti memilih 6 subjek tersebut karena sesuai kriteria yang sesuai. Peneliti memilih informan berikut dikarenakan yang memiliki waktu dan kesediaan sebagai tempat memperoleh data penelitian. Selanjutnya peneliti memilih informan berikut karena sesuai dengan kebutuhan yang peneliti inginkan. Rata-rata dari mahasiswa di Mahad Ali semuanya sama dengan kriteria dan kondisi yang telah disebutkan diatas.

Enam (6) subjek atau informan tersebut adalah :

Tabel. 2 Subjek Penelitian

No.	Nama Informan	Kriteria
1.	Fajar Kurniawan	Sudah berkeluarga
2.	Arinto Rustiawan	Sudah berkeluarga
3.	Vidyaka Aji	Kuliah di kampus lain serta bekerja
4.	Taqy Sinartya	Kuliah di kampus lain serta bekerja
5.	Muhammad Syafie	Fokus belajar di Mahad Ali
6.	Arian Findo	Fokus Belajar di Mahad Ali

Subjek-subjek sasaran evaluasi populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala

yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.³ Kajian di fokuskan kepada proses belajar efektif mengajar dalam pembentukan kecerdasan intelektual dan motivasi belajar pada Mahasiswa di Ma'had Ali bin Abi Thalib. Peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya keunikan tersendiri pada mahasiswa dalam berbagai latar belakang membuat peneliti untuk lebih mengkaji lebih dalam.

C. Operasional Konsep

Pada operasional konsep kali ini penulis akan memaparkan beberapa konsep yang menjadi pendukung dari pada pembuatan instrumen data (daftar soal wawancara). Ada 3 variabel atau konsep yang menjadi inti dari penelitian ini, diantaranya:

1. Proses Belajar Efektif

Pengertian dari proses belajar sendiri telah diketahui dalam bab kerangka teori, dijelaskan bahwa adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam suasana edukatif sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama pengajaran, yaitu :

- a. Presentasi waktu belajar
- b. Perilaku melaksanakan tugas
- c. Mengutamakan kemampuan siswa (materi ajaran)
- d. Suasana belajar yang positif

³ Sukandarrumidi. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta. h. 47.

Selanjutnya faktor yang mendukung proses belajar di dalam kelas yaitu *job description* guru dalam pelaksanaan proses belajar:

- a. Perencanaan instruksional; menyangkut alat dan media.
- b. Organisasi belajar; usaha menciptakan wadah dan fasilitas.
- c. Menggerakkan; usaha mengarahkan dan membangkitkan motivasi.
- d. Supervisi atau pengawasan; mengawasi, menunjang, membantu, mengarahkan kegiatan belajar.
- e. Penelitian; penilaian untuk mengevaluasi pendidikan.

Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor individu; mencakup unsur jasmaniyah (fiologis) dan juga unsur rohaniah (psikologis).
- b. Faktor lingkungan; meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar; merupakan metode dan strategi belajar yang dilakukan siswa dalam belajar.

2. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan berpikir secara rasional dan terarah sesuai tindakan kognitif yang kompleks serta intelegensi, yang pada hakikatnya merupakan suatu kemampuan dasar yang bersifat umum untuk memperoleh suatu kecakapan menghasilkan berpikir rasional dan komprehensif.

Menurut Mujib dan Mudzakir (2000) ada beberapa indikator kecerdasan intelektual, yaitu:

- a. Baik ingatan
- b. Mudah menarik kesimpulan
- c. Cepat dalam mengamati dan
- d. Cakap memecahkan masalah

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kehendak dari dalam diri seseorang yang memunculkan perasaan dan reaksi kemudian muncul dorongan untuk melakukan aktivitas dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Adapun indikator motivasi belajar, yaitu:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- b. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- c. Ada harapan dan cita-cita di masa depan
- d. Adanya jiwa penghargaan dalam belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dimana seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan yang peneliti buat kepada informan.⁴

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 188.

Peneliti melakukan wawancara dengan para subjek atau informan yang berjumlah 6 (enam) yang telah di sebutkan pada poin di atas. Mulai dari tanggal 2 februari sampai dengan 10 februari 2020. Kemudian dilakukan wawancara guna memperoleh data apa yang di rumuskan pada rumusan masalah di awal bab pada peneltian ini. Selanjutnya peneliti menggunakan pedoman dari pada kerangka teori yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan pembuatan (instrumen penelitian) pertanyaan wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah merupakan pengumpulan data mengenai fakta yang ada di lapangan dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Data dikumpulkan dapat menggunakan alat. (Riyanto, 2011:118).

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan bertanya kepada pegawai di Mahad Ali untuk memperoleh data pendukung, seperti buku panduan mahasiswa sebagai bahasan hasil penelitian. Peneliti melihat langsung proses belajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, supaya memperoleh gambaran dalam penelitian. Observasi dilakukan pada hari senin sampai jumat jam siang antara pukul 13.00 sampai 16.00 di Mahad Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen,

rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk lebih mengetahui suatu subjek yang akan peneliti lakukan penelitian lebih lanjut. Sesuai dengan observasi di atas peneliti mendapatkan buku panduan Mahad Ali bin Abi Thalib sebagai profil lembaga pendidikan tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data dapat dilakukan supaya data yang terkumpul dapat di olah dan di telaah secara kritis. Dari hasil metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengungkapkan bahwa dalam tahap analisis data ini berdasarkan pendapat Mile's dan Huberman dalam empat kategori⁶, yaitu reduksi data, *display* data penarikan kesimpulan, dan kredibilitas data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyaring data yang sudah terkumpul yaitu memilah dan memilih suatu data yang valid dan akurat dari hasil penelitian sesuai dengan kaidah data yang sudah ada. Sehingga dapat mempermudah gambaran buat penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian dalam penelitian ini berbentuk uraian teks narasi deskriptif sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami kemudian dianalisis.

⁵ Arikunto, Suharsimi. 2002."Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta. h. 206.

⁶ Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman. 1992."Analisis Data Kualitatif".Terj. Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press. H. 16-17.

3. Penarikan Kesimpulan

Penyimpulan data adalah hasil dari analisis data yang sudah di paparkan sebelumnya, dan akan ada perubahan seiring dengan temuan hasil data yang baru dan lebih akurat. Penarikan kesimpulan terdapat pada tatanan yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian berlangsung.

Sehingga keseluruhan permasalahan mengenai proses belajar efektif dalam membentuk kecerdasan intelektual dan motivasi belajar pada Mahasiswa Mahad Ali bin Abi Thalib Yogyakarta dan di jawab sesuai kategori daya dan permasalahannya.

4. Kredibilitas Data (Keasbsahan Data)

Kredibilitas penelitian meliputi pendekatan kepada informan, cara memperoleh, memperluas dan mengecek informan/data (proses triangulasi). Untuk memperoleh kebenaran, evaluasi ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Patton, triangulasi data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁷

Triangulasi data peneliti lakukan untuk membandingkan hasil data yang diperoleh saat melakukan penelitian dan sebelum melakukan penelitian, Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu

⁷Moleong, Lexy. 1990. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 178.

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Peneliti melakukan triangulasi data dari sebelum melakukan riset, yaitu pada saat observasi, di sini peneliti menanyakan kepada pegawai pada bagian Tata Usaha (TU) dengan pak Tauhid. Peneliti menetapkan jumlah subjek informan yang akan di wawancara, langkah-langkah selanjutnya adalah dengan mendeskripsikan ungkapan atau pendapat yang sudah didapatkan melalui wawancara. Setelah mendapatkan data melalui wawancara, peneliti memilah atau mereduksi guna mendapatkan pernyataan yang layak untuk di sajikan, berikutnya data tersebut di tarik kesimpulan untuk memperoleh data akhir yang valid.